

PT Supra Boga Lestari Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Unaudited Interim consolidated financial statements
as of March 31, 2025 and for the three-month period then ended

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-93	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SUPRA
BOGA
LESTARI

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE- MONTH PERIOD THEN ENDED
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | : Johartono Susilo | Name |
| Alamat kantor | : Jalan Pesanggrahan Raya No. 2,
Kembangan, Jakarta Barat | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | : Jl Cempaka Putih 22 A/10 RT 005 RW
007 Cempaka Putih Barat – Jakarta
Pusat | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | : 021-58351999 | Telephone number |
| Jabatan | : Direktur Utama | Title |
| 2. Nama | : Hady Purnama | Name |
| Alamat kantor | : Jalan Pesanggrahan Raya No. 2,
Kembangan, Jakarta Barat | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | : Jalan Alam Asri II / 1 RT 011/015
Pondok Pinang, Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | : 021-58351999 | Telephone number |
| Jabatan | : Direktur | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025/ Jakarta, April 28, 2025







Johartono Susilo
Direktur Utama
RANCH MARKET

Hady Purnama
Direktur
FARMERS MARKET

PT. SUPRA BOGA LESTARI Tbk

Ranch Market Headquarter, Jl. Pesanggrahan Raya No.2, Kembangan - Jakarta Barat T. (62-21) 5835 1999

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	100.378.387	2,4,7	106.107.689	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		2,5		Trade receivables - net
Pihak berelasi	3.819.411	7	7.664.004	Related parties
Pihak ketiga	11.395.539		11.741.028	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.698.206	6	2.857.175	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	431.825.725	2,8	398.403.873	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	417.881	2,17a	417.881	Prepaid taxes
Bagian lancar uang muka dan biaya dibayar di muka	13.011.146	9	14.174.164	Current portion of advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	563.546.295		541.365.814	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.004.420	6	6.398.789	Other receivables - third parties
Uang muka dan biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	4.650.472	9	3.759.998	Advances and prepaid expenses - net of current portion
Taksiran tagihan pengembalian pajak	8.540.673	2,17b	8.288.401	Estimated claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi		2,10	-	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - neto	38.579.075	2,17e	38.233.397	Deferred tax assets - net
Aset takberwujud - neto	9.363.669	2,14	10.329.092	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	289.533.046	2,12	298.276.807	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	235.420.741	2,11	245.620.121	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	45.323.281	2,7,13	44.836.667	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	637.415.377		655.743.272	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.200.961.672		1.197.109.086	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	35.000.000	2,7,15	60.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2,16		Trade payables
Pihak berelasi	5.648.347	7	3.520.839	Related parties
Pihak ketiga	436.870.859		380.800.389	Third parties
Utang pajak	17.006.495	2,17c	15.247.269	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	20.660.924	18	23.226.592	Accrued expenses
Imbalan kerja karyawan				Short-term employee
jangka pendek	12.015.241	18	27.459.758	benefits
Bagian lancar liabilitas sewa	93.709.511	2,12	96.717.854	Current portion of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	620.911.377		606.972.701	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi				Lease liabilities, net of
bagian jangka pendek	205.492.753	2,12	213.733.153	current portion
Liabilitas imbalan kerja karyawan	53.769.211	2,28	50.335.650	Liability for employee benefits
Liabilitas tidak lancar lainnya	3.989.778	2,19	4.004.084	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	263.251.742		268.072.887	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	884.163.119		875.045.588	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (Full amount)
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.564.487.500 saham	156.448.750	20	156.448.750	Issued and fully paid - 1,564,487,500 shares
Tambahan modal disetor - neto	119.103.829	21	119.103.829	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(4.825.176)		(4.825.176)	Differences in value of transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.000.000		10.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	33.238.743		38.449.705	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	313.966.146		319.177.108	Equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2.832.407	2,22	2.886.390	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	316.798.553		322.063.498	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.200.961.672		1.197.109.086	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Months Period Ended March 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN NETO	753.191.772	2,7,23	734.392.432	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(564.436.353)	2,7,24	(553.334.611)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	188.755.419		181.057.821	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(134.585.678)	2,7,25	(131.214.666)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(62.604.822)	2,7,25	(64.678.009)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	9.774.395	2,26	11.921.790	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.950)	2,26	(558.689)	Other operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	1.336.364		(3.471.753)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(7.220.109)	2,7,27	(10.571.235)	Finance expenses
Penghasilan keuangan	273.122		247.986	Finance income
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	-	2,10	227.636	Shares in net income of associate
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN	(5.610.623)		(13.567.366)	LOSS BEFORE CORPORATE INCOME TAX BENEFIT
Manfaat pajak penghasilan badan - netto	345.678	2,17d	404.697	Corporate income tax benefit - net
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(5.264.945)		(13.162.669)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Rugi komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	-		-	Other comprehensive loss for the period - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(5.264.945)		(13.162.669)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Months Period Ended March 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(5.210.962)		(13.129.853) Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(53.983)	2,22	(32.816) Non-controlling interests
TOTAL	(5.264.945)		TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(5.210.962)		(13.129.853) Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(53.983)	2	(32.816) Non-controlling interests
TOTAL	(5.264.945)		TOTAL
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	(3)	2,29	(8) Basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-month Period Ended March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Netol Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Differences in Value of Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	156.448.750	119.103.829	(4.825.176)	10.000.000	14.893.943	295.621.346	3.569.529	299.190.875	Balance as of December 31, 2023
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	23.555.762	23.555.762	(683.139)	22.872.623	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	156.448.750	119.103.829	(4.825.176)	10.000.000	38.449.705	319.177.108	2.886.390	322.063.498	Balance as of December 31, 2024
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(5.210.962)	(5.210.962)	(53.983)	(5.264.945)	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	156.448.750	119.103.829	(4.825.176)	10.000.000	33.238.743	313.966.146	2.832.407	316.798.553	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
YANG TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/ For the Three-Months
Period Ended March 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	758.138.713		736.851.031	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(537.901.001)		(565.859.943)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(95.149.656)		(74.839.392)	Cash payments to employees
Pembayaran beban usaha	(74.701.902)		(53.427.956)	Payments of operating expenses
Kas diperoleh dari operasi	50.386.154		42.723.740	Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan	(895.833)		(2.347.917)	Payments of finance expenses
Pembayaran pajak	(252.271)		(333.305)	Payments of taxes
Penerimaan dari pendapatan bunga	273.122		247.986	Receipts from interest income
Penerimaan lainnya - neto	9.737.709		12.704.382	Other receipts - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	59.248.881		52.994.886	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	44.595	11	131.928	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	-	12,34	(10.865.142)	Acquisitions of right-of-use assets
Penambahan uang muka aset tetap	(5.572.182)		(9.437.329)	Increase in advance for fixed assets
Perolehan aset tetap	(540.673)	11,34	(2.586.660)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka aset takberwujud	(96.950)		(1.621.560)	Increase in advance for intangible assets
Perolehan aset takberwujud	-	14,34	(3.768.553)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan uang jaminan	(486.614)		(1.008.476)	Additions of refundable deposits
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(6.651.824)		(29.155.792)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/ For the Three-Months
Period Ended March 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	-		75.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(25.000.000)		(60.000.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(33.326.359)	12,34	(34.243.834)	Payments of lease liabilities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(58.326.359)		(19.243.834)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(5.729.302)		4.595.260	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	106.107.689		123.046.194	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	100.378.387	4	127.641.454	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan
34.

Supplementary cash flow information is presented in Note
34.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Supra Boga Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 tanggal 6 Juni 2023 yang menyetujui perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar sehubungan dengan POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0121609.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta dan kegiatan usaha *bar*.

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Pada tanggal 31 Maret 2025, jaringan toko yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 60 toko (2024: 60 toko) dengan nama "Ranch Market", "Farmers Market", "The Gourmet", "Day2Day" dan "Pasarina" yang berlokasi di Jabodetabek, Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Samarinda, Ambon dan Makassar.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Supra Boga Lestari Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 7 of Rudy Siswanto, S.H., dated June 6, 2023 which approved the changes of Article 16 of the Articles of Association in relation with POJK Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies as stipulated in the applicable provisions. The said changes have been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0121609.AH.01.11.TAHUN 2023 dated June 27, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running business in the retail sale in non-specialized stores with food, beverages or tobacco, wholesale of other food and beverages, leasing of intellectual property and similar products, except copyrighted works and beverage serving activities.

The Company is located at Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998.

As of March 31, 2025, the Company's stores network consists of 60 stores (2024: 60 stores) under the name "Ranch Market", "Farmers Market", "The Gourmet", "Day2Day" and "Pasarina" which are located in Jabodetabek, Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Samarinda, Ambon and Makassar.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Global Digital Niaga Tbk dan PT Lingkar Mulia Indah.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2025.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM & LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/"OJK") dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) dengan harga penawaran Rp500 per saham (Rupiah penuh) kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 7 Juni 2012.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Supra Investama Mandiri	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	23.850	12.104
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Supra Investama Mandiri/ Indirect ownership through PT Supra Investama Mandiri							
PT Supra Mas Mandiri	Perdagangan/Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	22.765	10.992
PT Supra Kreatif Mandiri	Perdagangan/Trading	2016	Jakarta	99,90%	99,90%	746	744

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Global Digital Niaga Tbk and PT Lingkar Mulia Indah.

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 28, 2025.

b. Public Offering of the Company's Share

On May 30, 2012, the Company received the effective statement from Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM & LK") (currently Financial Service Authority/"OJK") in its Letter No. S-6537/BL/2012 to offer its 312,897,500 shares to the public with par value of Rp100 per share (full amount) at an offering price of Rp500 per share (full amount). The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on June 7, 2012.

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Supra Investama Mandiri ("SIM")

Perusahaan mendirikan SIM di Indonesia berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 91 tanggal 22 Desember 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp2.499.000, yang merupakan 99,96% kepemilikan saham dalam SIM.

Anggaran Dasar SIM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 44 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut. Sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp19.659.000, yang merupakan 99,99% kepemilikan saham dalam SIM.

PT Supra Mas Mandiri ("SMM")

Berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 15 tanggal 19 Januari 2015, SIM telah mendirikan SMM dengan penyertaan saham sebesar Rp3.060.000, yang merupakan 51% kepemilikan saham dalam SMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and Subsidiaries
(continued)**

PT Supra Investama Mandiri ("SIM")

The Company established SIM in Indonesia based on Notarial Deed No. 91 dated December 22, 2014 of Rudy Siswanto, S.H. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 6, 2015. The Company has a capital contribution amounting to Rp2,499,000, which represents 99.96% shares ownership in SIM.

The SIM's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 44 of Rudy Siswanto, S.H., dated August 31, 2021, the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company acquired all increase of the issued and paid-in capital. Accordingly after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp19,659,000, which represents 99.99% shares ownership in SIM.

PT Supra Mas Mandiri ("SMM")

Based on Notarial Deed No. 15 dated January 19, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., SIM established SMM with total capital contribution amounting to Rp3,060,000, which represents 51% shares ownership in SMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 20, 2015.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Supra Kreatif Mandiri ("SKM")

Berdasarkan Akta Hizmelina, S.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2016, SIM telah mendirikan SKM dengan penyertaan saham sebesar Rp3.000.000, yang merupakan 60% kepemilikan saham dalam SKM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 17 Mei 2016.

Anggaran Dasar SKM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 45 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui penjualan saham-saham milik PT Kresna Usaha Kreatif sebanyak 3.184.000 saham atau sebesar Rp3.184.000 dan 16.000 saham atau sebesar Rp16.000 masing-masing kepada SIM dan Hady Purnama dan penjualan saham milik PT Karya Karunia Persada (dahulu PT Kresna Karisma Persada) sebanyak 3.200.000 saham atau sebesar Rp3.200.000 kepada SIM. Sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp15.984.000, yang merupakan 99,90% kepemilikan saham dalam SKM.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian SIM atas nilai aset neto SKM pada tanggal akuisisi sebesar Rp4.824.232 dicatat sebagai bagian dari "Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and Subsidiaries
(continued)**

PT Supra Kreatif Mandiri ("SKM")

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., SIM established SKM with total capital contribution amounting to Rp3,000,000, which represents 60% equity interest in SKM. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 dated May 17, 2016.

The SKM's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on the resolution of the shareholders of SKM dated August 31, 2021 as covered by Notarial Deed No. 45 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders agreed the sale of shares owned by PT Kresna Usaha Kreatif amounted to 3,184,000 shares or Rp3,184,000 and 16,000 shares or Rp16,000 to SIM and Hady Purnama, respectively, and the sale of shares owned by PT Karya Karunia Persada (formerly PT Kresna Karisma Persada) of 3,200,000 shares or Rp3,200,000 to SIM. Accordingly after the change of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp15,984,000, which represents 99.90% shares in SKM.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and SIM's portion in net asset value of SKM at acquisition date of Rp4,824,232 was recorded as part of "Differences in value of transactions with non-controlling interests".

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Honky Harjo
Ronny Prasetya
Hedy Maria Helena Lapien

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Johartono Susilo
Suharno Kusumodjojo
Elsa Dian Trifani
Hady Purnama
Maria Suwarni

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah Rp2,6 miliar dan Rp5,1 miliar, masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Total remuneration paid to the Company's key management personnel amounting to Rp2.6 billion and Rp5.1 billion for the three month period ended March 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2025 and 2024 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Hedy Maria Helena Lapien
Justinus Aditya Sidharta
Stephanus Junianto

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah karyawan tetap Grup, masing-masing sejumlah 873 orang dan 874 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group have permanent employees totaling to 873 and 874, respectively (unaudited).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau revisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Principles

The Group applied first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Financial Accounting Standards
Nomenclature**

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau revisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Principles (continued)

The Group applied first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains the control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Grup yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara laba atau rugi yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Group accounting policies.

All significant intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any retained investment is recognized at fair value.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and Non-Current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI of the outstanding principal amount.*

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through'; dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties and other non-current assets - refundable deposits.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking specific factors to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than past due days.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, imbalan kerja karyawan jangka pendek, liabilitas sewa, dan liabilitas tidak lancar lainnya - uang jaminan penyewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas Keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities are classified as loans and borrowings, recognized at net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits, lease liabilities and other non-current liabilities - refundable tenant deposits.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif (jika ada), dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas Keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments (if any), that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial Liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang
yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, imbalan kerja karyawan jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in the profit or loss.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, short-term employee benefits and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximately equal to its fair values.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by both parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Investment in Associate

An associate is an entity in which the Group have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Investment in Associate (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries and the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in their associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that indicates the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan renovasi	4 - 20
Peralatan dan inventaris	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/Years
Buildings and renovations	4 - 20
Equipment, furniture and fixtures	4 - 8
Vehicles	4 - 8

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Assets under construction are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready to use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or CGU's less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets or forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories that consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 11 dan 12, Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

l. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Except as described in Notes 11 and 12, Management believes that there is no indication of impairment in values for other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities that measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pemberi Sewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari biaya perolehan atas perangkat lunak sehubungan dengan upaya Grup untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi, beban tangguhan atas beban konsultan, jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko serta pemasaran yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang dan lisensi terkait merek dagang "99 Ranch Market".

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Perangkat lunak	4
Pengembangan desain dan konsep toko	8
Lisensi	20
	36

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is recognized as other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of costs incurred for software in connection with the Group's effort to upgrade their information technology system, deferred costs of consulting, professional services fees paid to develop the design and concept of stores and marketing which have long-term economic benefits and license for trademark "99 Ranch Market".

Intangible assets are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

Software
Design development and store concept
License

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expense Recognition

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

The Group have adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contracts with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian produk dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Revenue from sale of goods is recognized at the point in time when control of the product is transferred to the customer, generally on delivery of the goods.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi diakui pada periode saat terjadinya berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan dan diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri. Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menanggukkan pengakuan pendapatan tersebut. Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Promotion income are recognized in the period which its occur, based on agreed contract value.

Rental income is recognized regularly over the rental periods.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Customer Loyalty Programmes

The Group records the customer loyalty points reward as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted and measured by reference to their stand-alone selling prices. The Group allocate some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the points reward and defer the recognition of that revenue. The Group shall recognize the consideration allocated to points reward as revenue when the points reward are redeemed and the obligation to provide reward has been fulfilled.

o. Income Tax

Current Tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui
neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja karyawan jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan THR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income Tax (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized
net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at the time payable to employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and THR.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pensiun

Grup mengadakan program manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan. Program manfaat pasti tersebut harus memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup mencatat estimasi penyisihan dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Pension Benefits

The Group provides defined benefit plan for all qualified employees. A defined benefit plan meet and cover the minimum benefits required to be paid to the employees based on applicable labor laws and regulations.

The Group record estimated provisions using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plant amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) net interest expense or income.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Share Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as deduction of "Additional Paid-in Capital - net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**v. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini:

**Mulai Efektif pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2025**

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali karena menerbitkan kontrak asuransi seperti didefinisikan dalam PSAK 117.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Events After Reporting Date

Events after the reporting date that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below:

**Effective Beginning on or After January 1,
2025**

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption because the Group does not issue insurance contracts as defined in PSAK 117.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini: (lanjutan)

**Mulai Efektif pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2025 (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran**

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below: (continued)

**Effective Beginning on or After January 1,
2025 (continued)**

**Amendment of PSAK 221: Lack of
Exchangeability**

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded are recoverable and refundable by the Tax Office.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Persediaan

Dalam menilai apakah nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi netonya dan dalam menentukan provisi keusangan persediaan, manajemen menerapkan pertimbangan signifikan, dengan mempertimbangkan penurunan harga jual persediaan, kondisi fisik, tanggal kedaluwarsa dan pengaturan pengembalian barang kepada pemasok. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Inventories

In assessing whether the carrying value of inventories is not higher than their net realizable value and in determining the provision for inventory obsolescence, the management applied significant judgments, taking into consideration the decline in inventory selling prices, the physical condition, expiration dates, and goods return arrangement with the suppliers. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan yang Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk dapat mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna antara 2 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri tahunan, tingkat diskonto, tingkat mortalitas, dan usia pensiun. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions(continued)

Recoverability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

Depreciation of Fixed Asset and Right-of-Use Assets

The costs of fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets and right-of-use assets to be within 2 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, discount rate, mortality rate, and retirement age. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions(continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Estimating the Incremental Borrowing Rate ("IBR") of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	11.215.155	6.023.379
Kas di Bank		
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 7)		
Rupiah	32.268.315	23.761.098
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.898.104	29.688.271
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.606.705	38.665.448
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.704.770	4.256.547
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.159.575	2.129.990
PT Bank Permata Tbk	703.011	776.161
PT Bank Sinarmas Tbk	138.615	138.820
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.137	975
Sub-total	88.493.232	99.417.310
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.000	350.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	320.000	317.000
Sub-total	670.000	667.000
Total	100.378.387	106.107.689

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Bunga deposito berkisar antara:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,5%-3,75%	2,5%-3,00%

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Cash on hand		
Rupiah	11.215.155	6.023.379
Cash in Banks		
<u>Related Party</u> (Note 7)		
Rupiah	32.268.315	23.761.098
<u>Third Parties</u>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.898.104	29.688.271
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.606.705	38.665.448
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.704.770	4.256.547
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.159.575	2.129.990
PT Bank Permata Tbk	703.011	776.161
PT Bank Sinarmas Tbk	138.615	138.820
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.137	975
Sub-total	88.493.232	99.417.310
Cash Equivalents		
Time Deposits		
<u>Third Parties</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.000	350.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	320.000	317.000
Sub-total	670.000	667.000
Total	100.378.387	106.107.689

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Time deposits interest are ranging between:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Annual interest rate of time deposits		
Rupiah	2,5%-3,75%	2,5%-3,00%

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, none of the cash and cash equivalents are restricted in use or pledged as collateral of debts.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 7)		
Dalam Rupiah	3.819.411	7.664.004
<u>Pihak Ketiga</u>		
Dalam Rupiah		
Kartu kredit dan kartu debit	5.910.050	6.581.800
Sewa	5.860.287	4.388.846
Partisipasi promosi	643.084	1.782.549
Lain-lain	51.475	57.190
Sub-total	12.464.896	12.810.385
Total	16.284.307	20.474.389
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(1.069.357)	(1.069.357)
Neto	15.214.950	19.405.032

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal
31 Maret 2025 dan Desember 2024 adalah sebagai
berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	14.681.111	19.998.541
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	995.974	165.307
31 - 60 hari	73.445	162.330
61 - 90 hari	476.788	111.195
> 90 hari	56.989	37.016
Total	16.284.307	20.474.389

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal periode	1.069.357	2.944.702
Pemulihan selama periode berjalan	-	(1.875.345)
Saldo akhir periode	1.069.357	1.069.357

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan
penurunan nilai piutang usaha neto tersebut cukup
untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul
akibat tidak tertagihnya piutang.

Seluruh piutang usaha tidak dikenakan bunga dan
tidak dijaminkan.

Lihat Catatan 32 mengenai risiko kredit piutang
usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Related Parties (Note 7) In Rupiah
<u>Related Parties</u> (Note 7)		
In Rupiah		
Credit and debit cards	6.581.800	
Rentals	4.388.846	
Participation in promotions	1.782.549	
Others	57.190	
Sub-total	12.810.385	
Total	20.474.389	
Less allowance for impairment of trade receivables - third parties	(1.069.357)	
Net	19.405.032	

The aging analysis of the trade receivables as of
March 31, 2025 and December 31, 2024 are as
follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Not yet due Past due:
Not yet due	19.998.541	
Past due:		
1 - 30 days	165.307	
31 - 60 days	162.330	
61 - 90 days	111.195	
> 90 days	37.016	
Total	20.474.389	

Movement of allowance for impairment of trade
receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Balance at beginning of period Recovery during the period
Balance at beginning of period	2.944.702	
Recovery during the period	(1.875.345)	
Balance at the end of period	1.069.357	

Management believes that the above allowance for
impairment of trade receivables - net is adequate to
cover any possible losses arising from the
uncollectible receivables.

All of trade receivables are non-interest bearing and
unsecured.

See Note 32 for the credit risk on trade receivables.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Maret 2025, piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari piutang karyawan lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar Rp2.698.206 dan Rp6.004.420.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari piutang karyawan lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar Rp2.857.175 dan Rp6.398.789.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang lain-lain - pihak ketiga pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Seluruh piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

7. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of March 31, 2025, other receivables - third parties mainly represents current and non-current employee's loan amounting to Rp2,698,206 and Rp6,004,420, respectively.

As of December 31, 2024, other receivables - third parties mainly represents current and non-current employee's loan amounting to Rp2,857,175 and Rp6,398,789, respectively.

Based on the review of other receivables - third parties account at the end of each period, management believes that all of the above other receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

All of other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In their regular conduct of business, the Group engages in trade transactions with certain related parties.

The details of the significant balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas dan Setara Kas (Catatan 4)				
PT Bank Central Asia Tbk	32.268.315	23.761.098	2,69	1,98
Piutang Usaha - Neto (Catatan 5)				
PT Bank Central Asia Tbk	2.750.178	6.630.376	0,23	0,55
PT Global Digital Niaga Tbk	663.446	251.958	0,06	0,02
PT Global Tiket Network	246.027	624.288	0,02	0,05
PT Grand Indonesia	100.333	150.767	0,01	0,01
PT Global Distribusi Pusaka	49.086	-	0,00	-
PT Global Teknologi Niaga	9.629	4.946	0,00	0,00
PT Global Astha Niaga	712	1.669	0,00	0,00
Total	3.819.411	7.664.004	0,32	0,63
Aset Tidak Lancar Lainnya - Uang Jaminan (Catatan 13)				
PT Grand Indonesia	1.524.902	1.584.902	0,13	0,13
PT Mars Multi Mandiri	773.979	773.979	0,06	0,06
Total	2.298.881	2.358.881	0,19	0,19
Cash and Cash Equivalents (Note 4)				
PT Bank Central Asia Tbk				
Trade Receivables - Net (Note 5)				
PT Bank Central Asia Tbk				
PT Global Digital Niaga Tbk				
PT Global Tiket Network				
PT Grand Indonesia				
PT Global Distribusi Pusaka				
PT Global Teknologi Niaga				
PT Global Astha Niaga				
Total				
Other Non-Current Assets - Refundable Deposits (Note 13)				
PT Grand Indonesia				
PT Mars Multi Mandiri				
Total				

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang Bank				
Jangka Pendek (Catatan 15)				
PT Bank Central Asia Tbk	35.000.000	60.000.000	3,96	6,86
Utang Usaha (Catatan 16)				
PT Global Distribusi Pusaka	3.881.369	1.748.714	0,44	0,20
PT Gonusa Prima Distribusi	566.568	415.897	0,06	0,05
PT Global Tiket Network	325.849	406.730	0,04	0,05
PT Grand Indonesia	421.985	253.485	0,05	0,03
PT Global Digital Ritelindo	198.769	248.106	0,02	0,03
PT Global Kassa Sejahtera	128.289	-	0,01	-
PT Global Digital Niaga Tbk	122.202	66.761	0,01	0,01
PT Global Distribusi Nusantara	2.746	-	0,00	-
PT Global Teknologi Niaga	562	-	0,00	-
PT Global Astha Niaga	8	-	0,00	-
PT Global Distribusi Paket	-	381.146	-	0,04
PT Mars Multi Mandiri	-	-	-	-
Total	5.648.347	3.520.839	0,63	0,41
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)	
	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,		Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,,	
	2025	2024	2025	2024
Penjualan (Catatan 23)				
PT Global Digital Niaga Tbk	34.459	109.457	0,00	0,01
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 24)				
PT Global Distribusi Pusaka	1.885.772	-	0,33	-
PT Gonusa Prima Distribusi	668.838	592.328	0,12	0,11
PT Global Distribusi Paket	377.600	-	0,07	-
PT Global Digital Ritelindo	85.482	98.755	0,01	0,02
Total	3.017.692	691.083	0,53	0,13
Beban Penjualan (Catatan 25)				
PT Grand Indonesia	497.497	473.790	0,37	0,30
PT Mars Multi Mandiri	437.467	397.700	0,33	0,36
PT Global Kassa Sejahtera	354.861	-	0,26	-
PT Global Distribusi Pusaka	11.000	-	0,01	-
Total	1.300.825	871.490	0,97	0,66
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25)				
PT Global Distribusi Pusaka	3.450.000	-	5,51	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.382.224	2.034.188	3,81	3,15
PT Mars Multi Mandiri	455.110	413.739	0,73	0,64
PT Global Digital Niaga Tbk	386.378	-	0,62	-
PT Global Tiket Network	384.993	716.852	0,61	1,11
PT Iforte Solusi Infotek	42.776	15.864	0,07	0,02
PT Global Distribusi Nusantara	8.075	-	0,01	-
Asuransi				
PT Asuransi Umum BCA	425.035	467.331	0,68	0,72
Total	7.534.591	3.647.974	12,04	5,64

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of the significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Short-term Bank Loans (Note 15)	
PT Bank Central Asia Tbk	
Trade Payables (Note 16)	
PT Global Distribusi Pusaka	
PT Gonusa Prima Distribusi	
PT Global Tiket Network	
PT Grand Indonesia	
PT Global Digital Ritelindo	
PT Global Kassa Sejahtera	
PT Global Digital Niaga Tbk	
PT Global Distribusi Nusantara	
PT Global Teknologi Niaga	
PT Global Astha Niaga	
PT Global Distribusi Paket	
PT Mars Multi Mandiri	
Total	
Revenues (Note 23)	
PT Global Digital Niaga Tbk	
Cost of Revenues (Note 24)	
PT Global Distribusi Pusaka	
PT Gonusa Prima Distribusi	
PT Global Distribusi Paket	
PT Global Digital Ritelindo	
Total	
Selling Expenses (Note 25)	
PT Grand Indonesia	
PT Mars Multi Mandiri	
PT Global Kassa Sejahtera	
PT Global Distribusi Pusaka	
Total	
General and Administrative Expenses (Note 25)	
PT Global Distribusi Pusaka	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Mars Multi Mandiri	
PT Global Digital Niaga Tbk	
PT Global Tiket Network	
PT Iforte Solusi Infotek	
PT Global Distribusi Nusantara	
Insurance	
PT Asuransi Umum BCA	
Total	

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)	
	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,		Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,,	
	2025	2024	2025	2024
Beban Keuangan (Catatan 27) PT Bank Central Asia Tbk	895.833	1.206.250	12,41	11,41

Finance Expenses (Note 27)
PT Bank Central Asia Tbk

Sifat relasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and significant transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mars Multi Mandiri	Entitas Asosiasi dari Pihak Berelasi/Associate of Related Party	Sewa/Rental
PT Bank Central Asia Tbk	Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	Pinjaman Jangka Pendek/Short-term Bank Loan Penempatan Rekening Bank/Current Account Placement Sewa/Rental Asuransi/Insurance Penjualan Konsinyasi/Consignment Sales Perjalanan Dinas/Business Travel Pembelian Barang Dagang/Purchase of Merchandise Inventory Penanganan Gudang/Warehouse Handling Pengiriman Barang/Goods Delivery Pengiriman Barang/Goods Delivery Penyediaan Jasa Internet/Internet Service Provider Promosi/Promotion Promosi/Promotion Pembelian Barang Dagang/Purchase of Merchandise Inventory Penjualan Investasi pada Entitas Asosiasi/ Sale Investment in Associate Penyediaan Aplikasi Penyimpanan Data/Data Storage Application Provider Jasa Pengelolaan Data Membership/ Membership Data Management Services
PT Grand Indonesia	Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	
PT Asuransi Umum BCA	Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	
PT Global Digital Niaga Tbk	Entitas Induk/Parent Entity	
PT Global Tiket Network	Entitas Sepengendali/Entities under Common Control	
PT Global Digital Ritelindo	Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	
PT Global Distribusi Pusaka	Entitas Sepengendali/Entities under Common Control	
PT Global Distribusi Paket	Entitas Sepengendali/Entities under Common Control	
PT Iforte Solusi Infotek	Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	
PT Global Astha Niaga	Entitas Sepengendali/Entities under Common Control	
PT Global Teknologi Niaga	Entitas Sepengendali/Entities under Common Control	
PT Gonusa Prima Distribusi	Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	
PT Anarawata Puspa Utama	Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	
PT Global Distribusi Nusantara	Entitas Sepengendali/Entities under Common Control	
PT Global Kassa Sejahtera	Entitas Sepengendali/Entities under Common Control	

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Perjanjian dengan pihak berelasi

Perjanjian sewa kantor dan toko

Pada tanggal 8 Juni dan 19 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa atas toko dan ruang perkantoran dengan PT Mars Multi Mandiri. Perjanjian sewa ini dimulai sejak tanggal tersebut hingga 27 Juni dan 19 Agustus 2026. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan menempatkan uang jaminan sebesar Rp773.979 atas transaksi sewa ini.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, jumlah pembayaran liabilitas sewa yang dibayarkan Perusahaan kepada PT Mars Multi Mandiri adalah masing-masing sebesar Rp1.820.613 dan Rp1.821.730.

Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa atas toko dengan PT Grand Indonesia. Perjanjian sewa ini dimulai sejak tanggal tersebut hingga 31 Desember 2028. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan menempatkan uang jaminan sebesar Rp1.524.902 dan Rp1.584.902 atas transaksi sewa ini.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, jumlah pembayaran liabilitas sewa yang dibayarkan Perusahaan kepada PT Grand Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp927.146 dan Rp924.685

Perjanjian penanganan gudang dan pengiriman barang

Pada tanggal 1 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa penanganan gudang dan pengiriman barang dengan PT Global Distribusi Pusaka. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Mei 2024 hingga 30 Juni 2026. Pada tahun 2025, jumlah beban atas penanganan gudang dan pengiriman barang kepada PT Global Distribusi Pusaka adalah masing-masing sebesar Rp9.451.940 dan Rp1.993.136 dan masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

Agreements with related parties

Office and stores rental agreements

On June 8 and August 19, 2021, the Company entered into store and office lease agreement with PT Mars Multi Mandiri. These lease agreements were commenced from those date up to June 27 and August 19, 2026. As of March 31, 2025 and 2024, the Company placed refundable deposit amounting to Rp773,979 for these lease transactions.

For the three-month period ended March 31, 2025 and 2024, total lease payment that the Company paid to PT Mars Multi Mandiri were amounting to Rp1,820,613 and Rp1,821,730, respectively.

On June 1, 2021, the Company entered into store lease agreement with PT Grand Indonesia. This lease agreement was commenced from that date up to December 31, 2028. As of March 31, 2025 and 2024, the Company placed refundable deposit amounting to Rp1,524,902 and Rp1,584,902 for this lease transaction.

For the three-month period ended March 31, 2025 and 2024, total lease payment that the Company paid to PT Grand Indonesia were amounting to Rp927,146 and Rp924,685, respectively.

Warehouse handling and goods delivery agreements

On May 1, 2024, the Company entered into a warehouse handling and goods delivery services agreement with PT Global Distribusi Pusaka. This agreement starts from May 1, 2024 until June 30, 2026. In 2025, the expenses for warehouse handling and goods delivery to PT Global Distribusi Pusaka were amounting to Rp9,451,940 and Rp1,993,136, respectively and presented as part of "General and Administrative Expenses" and "Cost of Revenues", respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Up to the completion date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the process of being extended.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian penanganan gudang dan pengiriman
barang (lanjutan)

Pada tanggal 1 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengiriman barang dengan PT Global Distribusi Paket. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Mei 2024 hingga 31 Desember 2028. Pada tahun 2024, jumlah beban atas pengiriman barang kepada PT Global Distribusi Paket adalah sebesar Rp2.560.339 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Jasa Pengelolaan Data Membership

Pada tanggal 29 Oktober 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan data *membership* dengan PT Global Kassa Sejahtera. Perjanjian ini akan terus berlaku sampai dengan perjanjian diakhiri oleh para pihak. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah beban atas jasa terkait adalah sebesar Rp 354.861 dan Rp325.930 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Warehouse handling and goods delivery
agreements (continued)

On May 1, 2024, the Company entered into a goods delivery service agreement with PT Global Distribusi Paket. This agreement starts from May 1, 2024 until June 30, 2028. In 2024, the total expenses for goods delivery services to PT Global Distribusi Paket was amounting to Rp2,560,339 and presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Up to the completion date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the process of being extended.

Membership Data Management Services

On October 29, 2024, the Company entered into a membership data management service agreement with PT Global Kassa Sejahtera. This agreement will continued until the agreement is terminated by both parties. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, total expenses related to the services are amounting to Rp 354,861 and Rp325,930 and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Barang dagangan	424.296.236
Lain-lain	10.950.030
Total	435.246.266
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.420.541)
Neto	431.825.725

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal periode	3.420.541
Penyisihan selama periode berjalan	-
Saldo akhir periode	3.420.541

8. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
396.003.487		Merchandise inventories
5.820.927		Others
401.824.414		Total
(3.420.541)		Less allowance for declining in value of inventories
398.403.873		Net

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
3.420.541		Balance at beginning of period
-		Allowance for the period
3.420.541		Balance at the end of period

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 March 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar masing-masing Rp457 miliar (2024: Rp437 miliar) pada PT Asuransi Umum BCA, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 March 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan milik Perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman dari PT CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, masing-masing sebesar Rp150 miliar dan Rp120 miliar, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15.

8. INVENTORIES - NET (continued)

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of March 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp457 billion (2024: Rp437 billion) with PT Asuransi Umum BCA, a related party. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, inventories owned by the Company are pledged as collateral with the transfer of fiduciary rights to the loans facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, amounted to Rp150 billion and Rp120 billion, respectively, as disclosed in Note 15.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Uang Muka</u>	
Aset tetap	4.650.474
Aset takberwujud	18.133
Lainnya	1.005.593
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>	
Sewa	11.544.572
Lainnya	442.846
Total	17.661.618
Dikurangi bagian lancar uang muka dan biaya dibayar dimuka	(13.011.146)
Total uang muka dan biaya dibayar dimuka tidak lancar	4.650.472

Manajemen Grup berpendapat bahwa uang muka dapat terealisasi sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
4.792.431	<u>Advances</u>
23.050	Fixed assets
876.846	Intangible assets
	Others
12.137.328	<u>Prepaid Expenses</u>
104.507	Rental
	Others
17.934.162	Total
(14.174.164)	Less current portion of advances and prepaid expenses
3.759.998	Total advances and prepaid expenses - non-current

The Group's management believes that advances are realizable and therefore no allowance for impairment losses have been provided.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi dalam akun asosiasi merupakan 40% investasi saham di PT Mars Multi Mandiri ("MARS"). MARS adalah entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang konstruksi, pengembang dan persewaan bangunan.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 76 yang dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H.,S.E, Notaris di Jakarta, pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan melakukan penjualan atas seluruh investasi saham di MARS, kepada PT Anarawata Puspa Utama ("APU"), pihak berelasi, dengan total nilai penjualan sebesar Rp145.780.000 dan mencatat laba atas penjualan investasi tersebut sebesar Rp110.709.437.

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The investment in associate account represents a 40% investment shares in PT Mars Multi Mandiri ("MARS"). MARS is engaged in building construction, development and leasing business.

Based on Sale and Purchase Deed of Shares No. 76 from Notary Darmawan Tjoa, S.H.,S.E, Notary in Jakarta, on June 28, 2024, the Company has sold all of its investment in shares in MARS to PT Anarawata Puspa Utama ("APU"), a related party, with total proceeds amounting to Rp145,780,000 and recorded a gain on sale of investment amounting to Rp110,709,437.

The details of investment in associate is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024								
Metode Ekuitas	Nilai Tercatat 1 Januari 2024/ Carrying Amount January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba Neto/ Shares in Net Income	Pengurangan/ Disposal	Nilai Tercatat 31 Mar 2024/ Carrying Amount Mar 31, 2024	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Equity Method
MARS	34.842.927	-	227.636	(35.070.563)	-	-		MARS

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET

Fixed assets consists of the following:

Untuk periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ For Three-Months Period Ended March 31, 2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>	
Bangunan dan renovasi	368.203.815	1.731.948	-	102.577	370.038.340	Buildings and renovations	
Peralatan dan inventaris	376.651.095	1.752.327	448.139	729.095	378.684.378	Equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan	9.837.117	1.715.056	-	-	11.552.173	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian	4.362.466	-	-	(831.672)	3.530.794	Assets under construction	
Total Biaya Perolehan	759.054.493	5.199.331	448.139	-	763.805.685	Total Cost	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan dan renovasi	250.453.749	5.869.122	-	-	256.322.871	Buildings and renovations	
Peralatan dan inventaris	252.826.502	9.220.347	422.973	-	261.623.876	Equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan	6.110.121	284.076	-	-	6.394.197	Vehicles	
Total Akumulasi Penyusutan	509.390.372	15.373.545	422.973	-	524.340.944	Total Accumulated Depreciation	
Penyisihan Penurunan Nilai	(4.044.000)				(4.044.000)	Allowance for Impairment	
Nilai Buku Neto	245.620.121				235.420.741	Net Book Value	

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS – NET (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Bangunan dan renovasi	404.549.556	11.489.092	47.834.833	-	368.203.815	Buildings and renovations
Peralatan dan inventaris	480.469.851	23.532.615	127.351.371	-	376.651.095	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	16.092.904	448.883	6.704.670	-	9.837.117	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	3.610.812	751.654	-	-	4.362.466	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	904.723.123	36.222.244	181.890.874	-	759.054.493	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan renovasi	263.166.243	26.264.350	38.976.844	-	250.453.749	Buildings and renovations
Peralatan dan inventaris	333.269.766	42.337.122	122.780.386	-	252.826.502	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	8.748.331	1.755.890	4.394.100	-	6.110.121	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	605.184.340	70.357.362	166.151.330	-	509.390.372	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Penurunan Nilai	(1.703.403)				(4.044.000)	Allowance for Impairment
Nilai Buku Neto	297.835.380				245.620.121	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dibebankan ke akun:

Depreciation expenses of fixed assets for three month period ended March 31, 2025 and 2024, is charged to:

**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret/For the
Three-Months Period Ended March 31,**

	2025	2024	
Beban penjualan (Catatan 25)	14.092.315	16.923.895	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.281.230	1.706.542	General and administrative expenses (Note 25)
Total	15.373.545	18.630.437	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, aset dalam penyelesaian merupakan pekerjaan renovasi toko dan peralatan toko dalam instalasi dengan estimasi penyelesaian pada tahun 2025.

As of March 31, 2025 and 2024, assets under construction represents stores renovations and installation of stores equipments with estimation completion in 2025.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Analisis rugi terkait yang timbul dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,	
	2025	2024
Biaya perolehan	275.886	2.004.769
Akumulasi penyusutan	(250.767)	(2.003.845)
Nilai buku	25.119	924
Harga jual	44.595	131.928
Laba (rugi) penjualan aset tetap	19.476	131.004
Rugi penghapusan aset tetap	(47)	(677.541)
Rugi pelepasan aset tetap - neto (Catatan 26)	19.429	(546.537)

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp651 miliar (2024: Rp709 miliar) pada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga dan PT Asuransi Umum BCA, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp236 miliar, yang terdiri dari bangunan dan renovasi, kendaraan, peralatan dan inventaris (2024: Rp262 miliar).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap tertentu dan melakukan penyisihan nilai aset tetap masing-masing sebesar Rp4.044.000. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset tetap tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan ataupun tidak terpakai.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

An analysis of the related loss arising from the disposals of fixed assets is as follows:

	Cost
	Accumulated depreciation
	Net book value
	Proceeds from sale
	Gain (loss) on sale of fixed assets
	Loss on write-off of fixed assets
	Loss on disposals of fixed assets - net (Note 26)

As of March 31, 2025, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp651 billion (2024: Rp709 billion) with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third party and PT Asuransi Umum BCA, related party. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp236 billion, which consist of buildings and renovation, vehicles, equipment, furniture and fixtures (2024: Rp262 billion).

As of March 31, 2025 and Desember 31, 2024, the Group indicates an impairment of certain fixed assets and provided allowance for impairment of fixed assets amounting to Rp4,044,000 respectively. Management believes that the above allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of fixed assets.

As of March 31, 2025 and 2024, there were neither fixed assets pledged as collateral nor temporarily not in used.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets consists of the followings:

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ For the Three-Months Period Ended March 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u> Bangunan	595.632.559	15.753.339	18.404.409	592.981.489	<u>Cost</u> Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Bangunan	291.003.752	24.497.100	18.404.409	297.096.443	<u>Accumulated Depreciation</u> Buildings
Penyisihan penurunan nilai	(6.352.000)			(6.352.000)	Allowance for impairment
Nilai Buku Neto	298.276.807			289.533.046	Net Book Value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u> Bangunan	518.946.348	136.037.953	59.351.742	595.632.559	<u>Cost</u> Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Bangunan	230.872.756	105.999.821	45.868.825	291.003.752	<u>Accumulated Depreciation</u> Buildings
Penyisihan penurunan nilai	(2.426.000)			(6.352.000)	Allowance for impairment
Nilai Buku Neto	285.647.592			298.276.807	Net Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dibebankan ke akun:

Depreciation expenses of right-of-use assets for three month period ended March 31, 2025 and 2024, is charged to:

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,			
	2025	2024	
Beban penjualan (Catatan 25)	24.003.505	26.205.906	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	493.596	493.596	General and administrative expenses (Note 25)
Total	24.497.101	26.699.502	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat aset hak-guna yang dijadikan sebagai jaminan ataupun tidak terpakai.

As of March 31, 2025 and 2024, there were neither right-of-use assets pledged as collateral nor temporarily not in used.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Grup mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak-guna tertentu dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak-guna masing-masing sebesar Rp6.352.000. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset hak-guna tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai aset hak-guna.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Total liabilitas sewa	
pada awal periode	310.451.007
Penambahan	15.753.340
Terminasi	-
Pembayaran liabilitas sewa	(33.326.359)
Bunga atas liabilitas sewa	6.324.276
Saldo akhir	299.202.264
Dikurangi bagian jangka pendek	93.709.511
Bagian jangka panjang	205.492.753

Grup mempunyai arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp33.326.359 (2024: Rp34.243.834), termasuk beban bunga sebesar Rp6.324.276 (2024: Rp8.223.319). Grup juga memiliki penambahan nonkas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp15.753.340 pada tahun 2025 (2024: Rp111.756.312).

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:.

	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,	
	2025	2024
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 27)	6.324.275	8.223.319
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban penjualan (Catatan 25)	24.003.505	26.205.906
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	493.596	493.596
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	2.489.292	1.208.859

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

As of March 31, 2025 and 2024, the Group indicated an impairment of certain right-of-use assets and provided allowance for impairment of right-of-use assets amounting to Rp6,352,000, respectively. Management believes that the above allowance for impairment of right-of-use assets is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of right-of-use assets.

Summary of component of changes in the lease liabilities is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total liabilitas sewa		Total lease liabilities
at beginning of the period	318.432.556	at beginning of the period
Penambahan	111.756.312	Additional
Terminasi	(25.603.322)	Termination
Pembayaran liabilitas sewa	(129.644.272)	Payments of lease liabilities
Bunga atas liabilitas sewa	35.509.733	Interest on lease liabilities
Saldo akhir	310.451.007	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek	96.717.854	Less current portion
Bagian jangka panjang	213.733.153	Non-current portion

The Group had total cash outflows for leases of Rp33.326.359 (2024: Rp34,243,834), including interest expenses of Rp6.324.276 and (2024: Rp8,223,319). The Group also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of Rp15.753.340 in 2025 (2024: Rp111,756,312).

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:.

Interest on lease liabilities (Note 27)
Depreciation of right-of-use assets
Selling expenses (Note 25)
General and administrative expenses (Note 25)
Expense relating to short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri atas uang jaminan yang dibayarkan oleh Grup sehubungan dengan kegiatan sewa dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 7)		
Dalam Rupiah	2.298.881	2.358.881
<u>Pihak Ketiga</u>		
Dalam Rupiah		
Sewa	40.691.841	40.691.841
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2.332.559	1.785.945
Sub-total	43.024.400	42.477.786
Total	45.323.281	44.836.667

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of refundable deposits paid by the Group in relation with rental activities with detail as follows:

<u>Related Parties</u> (Note 7)
In Rupiah
<u>Third Parties</u>
In Rupiah
Rental
Others (below Rp1 billion)
Sub-total
Total

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Year Ended March 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>				
Perangkat lunak	78.509.143	120.000	-	78.629.143
Pengembangan desain dan konsep toko	8.282.935	-	-	8.282.935
Lisensi	1.382.250	-	-	1.382.250
Total Biaya Perolehan	88.174.328	120.000	-	88.294.328
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Perangkat lunak	69.658.050	992.958	-	70.651.008
Pengembangan desain dan konsep toko	6.804.936	92.465	-	6.897.401
Lisensi	1.382.250	-	-	1.382.250
Total Akumulasi Amortisasi	77.845.236	1.085.423	-	78.930.659
Nilai Buku Neto	10.329.092			9.363.669

<u>Cost</u>
Software
Design development and store concept
License
Total Cost
<u>Accumulated Amortization</u>
Software
Design development and store concept
License
Total Accumulated Amortization
Net Book Value

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD – NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSETS – NET (continued)

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Perangkat lunak	74.892.316	4.611.900	995.073	78.509.143	Software
Pengembangan desain dan konsep toko	8.330.935	-	48.000	8.282.935	Design development and store concept
Lisensi	1.382.250	-	-	1.382.250	License
Total Biaya Perolehan	84.605.501	4.611.900	1.043.073	88.174.328	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Perangkat lunak	65.454.861	5.167.407	964.218	69.658.050	Software
Pengembangan desain dan konsep toko	6.460.749	392.187	48.000	6.804.936	Design development and store concept
Lisensi	1.382.250	-	-	1.382.250	License
Total Akumulasi Amortisasi	73.297.860	5.559.594	1.012.218	77.845.236	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	11.307.641			10.329.092	Net Book Value

Beban amortisasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Amortization expenses for three month period ended March 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Analisis rugi terkait yang timbul dari penghapusan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

An analysis of the related loss arising from the write-off of intangible assets is as follows:

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,			
	2025	2024	
Biaya perolehan	-	294.296	Cost
Akumulasi amortisasi	-	(294.296)	Accumulated amortization
Nilai buku	-	-	Net book value
Rugi penghapusan aset takberwujud (Catatan 26)	-	-	Loss on write-off of intangible assets (Note 26)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat aset takberwujud yang dijadikan sebagai jaminan ataupun tidak terpakai.

As of March 31, 2025 and 2024, there were neither intangible assets pledged as collateral nor temporarily not in used.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Management believes that there is no indication of intangible assets impairment as of March 31, 2025 and 2024.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Pihak Berelasi (Catatan 7)</u>	
Dalam Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	35.000.000
Total	35.000.000

a. Jangka Pendek

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

Berdasarkan Akta No. 101 tanggal 13 September 2022 dari Notaris Dr. Dr. Satria Amiputra A, S.E., Ak., CA., CTL., S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., M.A., mengenai fasilitas pemberian kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* dari Bank BCA, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000.000 dan berlaku hingga 13 September 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga pertahun sebesar 7,5% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan mendapat persetujuan perpanjangan pinjaman sampai dengan 13 September 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* adalah Rp35.000.000 dan sebesar Rp60.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (Catatan 8).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio *account receivable* dan *inventory* dan *cash* terhadap *short-term bank loan* dan *account payable* minimum 1x dan menjaga ekuitas positif).

15. BANK LOANS

Bank loans consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Related Party (Note 7)</u>		
In Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	60.000.000	
Total	60.000.000	Total

a. Short-term

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

Based on Deed No. 101 dated September 13, 2022 of Notary Dr. Dr. Satria Amiputra A, S.E., Ak., CA., CTL., S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., M.A., concerning the agreement of credit facilities, the Company obtained a *Time Loan Revolving* credit from Bank BCA, related party, with maximum plafond amounting to Rp100,000,000 and valid up to September 13, 2024. This facility bears annual interest rate of 7.5% for the period ended March 31, 2025 and 2024.

On October 7, 2024, the Company obtained extension of facilities up to September 13, 2025.

As of March 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this *Time Loan Revolving* loan facility amounted to Rp35,000,000 and Rp60,000,000.

This facility is collateralized by the Company's inventories (Note 8).

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (*account receivable* and *inventory* and *cash* to *short-term bank loan* and *account payable* ratio minimum 1x and maintain positive equity).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan yang ditetapkan dan telah memperoleh surat persetujuan atas tidak terpenuhinya persyaratan keuangan rasio *account receivable* dan *inventory* dan *cash* terhadap *short-term bank loan* dan *account payable* dari Bank BCA pada tanggal 7 Maret 2024.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga")

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan Bank CIMB Niaga. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ("PTK") dari Bank CIMB Niaga yang bersifat *Revolving*. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Oktober 2023. Fasilitas ini memiliki plafon maksimum sebesar Rp100.000.000 dan berlaku hingga 18 Desember 2024, dan dikenakan bunga tahunan sebesar 7,5% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 14 Januari 2025, Perusahaan mendapat persetujuan perpanjangan pinjaman sampai dengan 18 Desember 2025.

Pada tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan penuh atas fasilitas PTK sebesar Rp60.000.000, sehingga tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas PTK pada tanggal 31 Desember 2024.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (Catatan 8).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio *cash* dan *account receivable* dan *inventory* terhadap *account payable* dan *short-term bank loan* minimum 1x dan menjaga ekuitas positif).

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")
(continued)**

As of March 31, 2025, the Company had complied with all required financial ratios.

As of December 31, 2023, the Company is unable to fulfill the required financial covenant and received approval letter pertaining to the unfulfilled required financial ratio of account receivable and inventory and cash to short-term bank loan and account payable from Bank BCA on March 7, 2024.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga")

On December 11, 2019, the Company entered into a loan agreement with Bank CIMB Niaga. The Company obtained a revolving Special Transaction Loan ("PTK") facility from Bank CIMB Niaga. This loan facility has been amended several times, the latest amendment was in October 2023. This facility has maximum plafond amounting to Rp100,000,000, which valid until December 18, 2024, and bears annual interest rate of 7.5% for the period ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

On January 14, 2025, the Company obtained extension of the facilities up to December 18, 2025.

On August 20, 2024, the Company has fully settled the PTK facility amounted to Rp60,000,000, and therefore, there is no outstanding balance of PTK facility as of December 31, 2024.

This facility is collateralized by the Company's inventories (Note 8).

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (cash and account receivable and inventory to account payable and short-term bank loan ratio minimum 1x and to maintain positive equity).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC")

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 7 September 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Demand Loan* ("DL") dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp34.500.000, jatuh tempo tanggal 7 September 2022. Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan dan Bank OCBC telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo atas fasilitas pinjaman DL sampai dengan tanggal 16 Januari 2024, dan tidak diperpanjang.

Tingkat bunga atas fasilitas Pinjaman DL adalah sebesar 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan.

Pada tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan penuh atas fasilitas pinjaman DL sebesar Rp30.000.000, dan oleh karena itu tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas DL pada tanggal 31 Desember 2023.

b. Jangka Panjang

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank BCA dengan plafon maksimum sebesar Rp50.000.000 dan memiliki jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini tersedia hingga October 23, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit investasi tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC")

Based on Deed No. 40 dated September 7, 2021 of Notary Sulistyaningsih, S.H., concerning the agreement of credit facilities, the Company obtained Demand Loan Facility ("DL") with a maximum facility amounted to Rp34,500,000, due on September 7, 2022. As of September 6, 2022, the Company and Bank OCBC agreed to extend the DL facility which will mature on January 16, 2024, and not extended.

Interest rate on the DL are 7.75%, for the year ended December 31, 2023.

This facility is collateralized by the Company's inventories.

As of December 15, 2023, the Company has fully settled the DL facility amounted to Rp30,000,000, and therefore, there is no outstanding payable of DL facility as of December 31, 2023.

b. Long-term

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")

On September 22, 2023, the Company obtained agreement of credit investment facilities from Bank BCA with maximum plafond amounting to Rp50,000,000 and has terms up to 5 years since withdrawal date. This facility available until October 23, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023 the Company has not used this credit investment facilities.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 7) Dalam Rupiah	5.648.347
<u>Pihak ketiga</u> Dalam Rupiah	436.870.859
Total	442.519.206

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal
jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Belum jatuh tempo	305.814.365
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	131.583.194
31 - 60 hari	3.432.038
61 - 90 hari	785.991
> 90 hari	903.618
Total	442.519.206

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan
2024, utang usaha tidak dijaminan dan tidak
dikenakan bunga.

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	3.520.839	<u>Related parties</u> (Note 7) In Rupiah
	380.800.389	<u>Third parties</u> In Rupiah
Total	384.321.228	Total

The aging analysis of trade payables based on due
date is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	248.311.207	Not yet due
	123.396.775	Past due:
	10.926.202	1 - 30 days
	1.380.801	31 - 60 days
	306.243	61 - 90 days
		> 90 days
Total	384.321.228	Total

As of March 31, 2025 and 2024, trade payables are
unsecured and non-interest bearing.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Entitas Anak</u> Pajak penghasilan pasal 21 PPN - neto	9.397 408.484
Total	417.881

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	9.397	<u>Subsidiaries</u>
	408.484	Income tax article 21 VAT - net
Total	417.881	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pengembalian pajak

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan badan		
2025	252.272	-
2024	4.190.936	4.190.936
2023	3.976.829	3.976.829
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan badan		
2023	120.636	120.636
Total	8.540.673	8.288.401

Perusahaan telah mengajukan pengembalian
untuk PPh badan tahun 2023.

c. Utang pajak

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	1.971.796	1.741.791
Pasal 21	4.471.617	1.707.732
Pasal 23	191.720	144.241
PPN - neto	9.986.894	11.381.584
Pajak pembangunan	102.969	85.704
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	24.339	17.767
Pasal 21	25.691	3.613
Pasal 23	1.545	622
PPN - neto	229.924	164.215
Total	17.006.495	15.247.269

17. TAXATION (continued)

b. Estimated claims for tax refund

The Company
Corporate income tax
2025
2024
2023

Subsidiaries
Corporate income tax
2023

Total

The Company has submitted a refund for 2023
corporate income tax.

c. Taxes payable

The Company
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
VAT - net
Development taxes

Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
VAT - net

Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat pajak penghasilan badan - neto

Manfaat pajak penghasilan badan - neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,	
	2025	2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak kini - penyesuaian tahun sebelumnya	-	-
Pajak tangguhan	(333.983)	(417.990)
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak tangguhan	(11.695)	13.293
Manfaat pajak penghasilan badan - neto	(345.678)	(404.697)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,	
	2025	2024
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.610.623)	(13.567.366)
Laba(Rugi) entitas anak sebelum manfaat pajak penghasilan badan	119.748	92.973
Eliminasi	5.427	187
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan badan - Perusahaan	(5.485.448)	(13.474.206)

17. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax benefit - net

Corporate income tax benefit - net for the period ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

<u>The Company</u>
Current - prior year adjustment
Deferred tax
<u>Subsidiaries</u>
Deferred tax
Corporate income tax benefit - net

The reconciliation between income (loss) before corporate income tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for three month period ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

Income (loss) before corporate income tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss in subsidiaries before corporate income tax benefit
Eliminations
Income (loss) before corporate income tax benefit - Company

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Manfaat pajak penghasilan badan - neto
(lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,		
	2025	2024
<u>Beda Temporer</u>		
Imbalan kerja karyawan	4.290.000	2.355.000
Penyusutan aset tetap	31.822	41.039
Sewa	(2.714.656)	(455.045)
<u>Beda Tetap</u>		
Pengurangan yang tidak diperkenankan	2.244.824	4.617.506
Beban sehubungan penghasilan yang telah dikenakan pajak final	1.541.328	1.313.633
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(5.171.041)	(4.505.662)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	(227.636)
Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	(5.263.171)	(10.335.371)
Akumulasi rugi fiskal awal periode - Perusahaan	(159.744.504)	(196.225.615)
Akumulasi rugi fiskal akhir periode - Perusahaan	(165.007.675)	(206.560.986)
Beban pajak penghasilan badan - kini Perusahaan	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan	252.272	333.305
Taksiran tagihan pengembalian pajak - Perusahaan	(252.272)	(333.305)

17. TAXATION (continued)

**d. Corporate income tax benefit - net
(continued)**

The reconciliation between income (loss) before corporate income tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for three month period ended March 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

<u>Temporary Differences</u>
Employee benefits
Depreciation of fixed assets
Leases
<u>Permanent Differences</u>
Non-deductable expenses
Expenses related to income already subjected to final tax
Income already subjected to final tax
Shares in net income of associate
Estimated taxable income (fiscal loss) - Company
Accumulated fiscal losses at beginning of period - Company
Accumulated fiscal losses at end of period - Company
Corporate income tax expense - current Company
Less prepayment of income taxes: Company
Estimated claims for tax refund - Company

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Manfaat pajak penghasilan badan - neto
(lanjutan)**

Jumlah laba kena pajak Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan diatas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan diatas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Akumulasi kerugian fiskal Perusahaan terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
2025	(5.263.171)	-
2023	(118.115.578)	(118.115.577)
2022	(41.628.926)	(41.628.928)
Total	(165.007.675)	(159.744.505)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, dan manfaat pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,	
	2025	2024
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.610.623)	(13.567.366)
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(1.234.337)	(2.984.821)
Beda tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(317.467)	213.559
Rugi fiskal yang tidak diakui	1.197.932	2.357.495
Penyesuaian pajak badan	-	-
Penyesuaian pajak tangguhan	8.194	9.070
Manfaat pajak penghasilan badan - neto	(345.678)	(404.697)

17. TAXATION (continued)

**d. Corporate income tax benefit - net
(continued)**

The Company's estimated taxable income for 2024, as stated in the preceding and succeeding disclosures, will be reported by the Company in its 2024 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The Company's fiscal loss for 2023, as stated in the preceding and succeeding disclosures, has been reported by the Company in its 2023 SPT to be submitted to the Tax Office.

Accumulated fiscal losses of the Company consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
2025	(5.263.171)	-
2023	(118.115.578)	(118.115.577)
2022	(41.628.926)	(41.628.928)
Total	(165.007.675)	(159.744.505)

The reconciliation between income tax benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the income (loss) before income tax, and income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income (loss) before corporate income tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Corporate income tax expense calculated at applicable tax rate

Net permanent differences at applicable tax rate

Unrecognized fiscal losses

Corporate income tax adjustments

Deferred tax adjustments

Corporate income tax benefit - net

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Manfaat pajak penghasilan badan - neto
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

e. Aset pajak tangguhan - neto

Aset pajak tangguhan - neto terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan kerja karyawan	13.775.104	12.843.897
Rugi fiskal, neto	11.467.383	11.467.383
Sewa	9.921.392	10.518.616
Penyisihan atas penurunan nilai aset hak-guna	1.397.440	1.397.440
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	889.680	889.680
Penyisihan penurunan nilai persediaan	743.153	743.153
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	235.258	235.258
Aset tetap	101.323	101.324
<u>Entitas Anak</u>		
Imbalan kerja karyawan	24.315	21.938
Penyisihan penurunan nilai persediaan	9.366	9.366
Sewa	14.661	5.342
Aset pajak tangguhan - neto	38.579.075	38.233.397

17. TAXATION (continued)

**d. Corporate income tax benefit - net
(continued)**

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

e. Deferred tax assets - net

Deferred tax assets - net consist of:

<u>The Company</u>
Employee benefits
Fiscal loss, net
Leases
Allowance for impairment of right-of-use assets
Allowance for impairment of fixed assets
Allowance for declining in value of inventories
Allowance for impairment of trade receivables
Fixed assets
<u>Subsidiaries</u>
Employee benefits
Allowance for declining in value of inventories
Leases
Deferred tax assets - net

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyetorkan dan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Kantor pajak dapat melakukan koreksi dan menetapkan pajak-pajak Perusahaan tersebut dalam waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2022

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 senilai Rp4.095.159. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada 17 April 2024.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 21 periode Januari hingga Desember 2022 senilai Rp700.656. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB Pajak Penghasilan Pajak tahun 2022.

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan menerima SKPKB terkait pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 senilai Rp344.273 termasuk bunga sebesar Rp104.662. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21, dan 23 periode Januari hingga Desember 2019 dengan total Rp427.717. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB Pajak Penghasilan Pajak tahun 2022.

17. TAXATION (continued)

f. Administration

According to tax regulations in Indonesia, the Company pays and reports its taxes based on self-assessment system. Tax office can make adjustments for those taxes within 5 years starting the taxes are liable.

g. Tax Assessment Letters

The Company

Fiscal Year 2022

On March 19, 2024, the Company received Tax Overpayment Decision Letters ("SKPLB") pertaining to corporate income tax for fiscal year 2022 with total overpayment amounting to Rp4,095,159. The Company has fully received the overpayment on April 17, 2024.

On the same date, the Company also received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") for income tax article 21 amounting to Rp700,656 for period January to December 2022. The Company accepted the said SKPKB and the payment was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2022.

Fiscal Year 2019

On March 19, 2024, the Company received SKPKB pertaining to corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp344,273 included interest amounting to Rp104,662. The Company accepted the said SKPKB and the payment was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2022.

On the same date, the Company also received SKPKB for income tax article 4(2), 21, and 23 totaling to Rp427,717 for period January to December 2019. The Company accepted the said SKPKB and the payment was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2022.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2019 (lanjutan)

Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPN periode Januari hingga Desember 2019 dengan total Rp23.752 pada tanggal yang sama. Atas kurang bayar PPN tersebut Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda sebesar Rp1.188. Perusahaan menerima SKPKB dan STP tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB Pajak Penghasilan Pajak tahun 2022.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2019 (continued)

The Company also received SKPKB for VAT totaling to Rp23,752 for period January to December 2019 on the same date. Based on the underpayment of VAT, the Company received Tax Collection Letter ("STP") for penalty amounting to Rp1,188. The Company accepted the said SKPKB and STP and the payment was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2022.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Biaya Masih Harus Dibayar</u>	
Promosi	7.490.087
Listrik	5.813.935
Perbaikan dan pemeliharaan	4.597.219
Pengiriman	2.049.891
Lain-lain	709.792
Total	20.660.924
<u>Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek</u>	
Kesejahteraan karyawan	11.252.636
Jamsostek	762.605
Total	12.015.241

18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<u>Accrued Expenses</u>
	6.733.228	Promotion
	5.773.480	Electricity
	4.944.748	Repair and maintenance
	3.092.462	Delivery
	2.682.674	Others
	23.226.592	Total
		<u>Short-term Employee Benefits</u>
	27.024.084	Employee welfare
	435.674	Jamsostek
	27.459.758	Total

19. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan yang diterima Grup dari penyewa sehubungan dengan kegiatan sewa. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, uang jaminan penyewa masing-masing adalah sebesar Rp3.989.778 dan Rp4.004.084.

19. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

This account represents deposits received by Group from tenants, in connection with the rental activities. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, total refundable tenant deposits amounted to Rp3,989,778 and Rp4,004,084, respectively.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Global Digital Niaga Tbk	1.103.853.228	70,56%	110.385.323	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Wijaya Sumber Sejahtera	185.113.597	11,83%	18.511.360	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	90.051.343	5,76%	9.005.134	PT Prima Rasa Inti
Suharno Kusumudjojo (Direktur)	939.950	0,06%	93.995	Suharno Kusumudjojo (Director)
Honky Harjo (Komisaris)	437.200	0,03%	43.720	Honky Harjo (Commissioner)
Ronny Prasetya (Komisaris)	306.200	0,02%	30.620	Ronny Prasetya (Commissioner)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%, termasuk saham yang dimiliki masyarakat)	183.785.982	11,74%	18.378.598	Others (each with ownership interest below 5%, including public owned share)
Total	1.564.487.500	100,00%	156.448.750	Total

20. SHARE CAPITAL

The details of share ownership of the Company as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor - neto pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
Agio saham sehubungan penawaran umum saham	125.159.000	Share premium arising from initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas	(6.701.080)	Share issuance costs
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	645.909	Difference in value of business combination of entities under common control
Total	119.103.829	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital - net as of March 31, 2025 and December 31, 2024 as follows:

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali ("KNP") dalam ekuitas entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp2.832.407 dan Rp2.886.390. Sementara itu, rugi KNP entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp53.983 dan Rp32.816.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests ("NCI") in equity of consolidated subsidiaries as of March 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,832,407 and Rp2,886,390, respectively. Meanwhile, the NCI loss of the consolidated subsidiaries for three month period ended March 31, 2025 and 2024 amounted to Rp53,983 and Rp32,816, respectively.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,	
	2025	2024
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 7)	34.459	109.457
<u>Pihak ketiga</u>		
Penjualan	743.541.695	725.262.516
Penjualan konsinyasi - neto	9.615.618	9.020.459
Sub-total	753.157.313	734.282.975
Total	753.191.772	734.392.432

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan neto.

23. NET REVENUES

This account consists of:

<u>Related party</u> (Note 7)
<u>Third Parties</u>
Sales
Consignment sales - net
Sub-total
Total

There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues for three month period ended March 31, 2025 and 2024.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,	
	2025	2024
Persediaan awal periode	396.003.487	361.706.544
Pembelian neto dan biaya persediaan lainnya	592.729.102	600.563.714
Total	988.732.589	962.270.258
Dikurangi persediaan akhir periode	(424.296.236)	(408.935.647)
Total	564.436.353	553.334.611

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan neto.

Transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 7.

24. COST OF REVENUES

This account consists of:

Inventories at beginning of period
Net purchases and other inventory cost
Total
Less inventories at end of period

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues for three month period ended March 31, 2025 and 2024.

Transactions with related parties are disclosed in Note 7.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,	
	2025	2024
Beban Penjualan		
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	40.349.038	36.683.171
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	24.003.505	26.205.906
Listrik, air dan gas	15.630.538	16.718.672
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	14.092.315	16.923.895
Sewa	13.586.579	12.667.226
Iklan dan promosi	7.482.315	3.847.802
Keamanan dan kebersihan	6.253.022	6.650.861
Administrasi kartu kredit	5.087.723	4.397.344
Perlengkapan toko	4.449.777	4.580.271
Perbaikan dan pemeliharaan	3.558.980	2.449.930
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	91.886	89.588
Total	134.585.678	131.214.666
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	43.343.001	47.585.972
Jasa profesional	4.747.192	1.727.910
Keamanan dan kebersihan	3.574.253	3.735.145
Perbaikan dan pemeliharaan	1.916.247	1.756.197
Listrik dan air	1.672.220	1.753.306
Perjalanan dinas	1.451.346	1.149.250
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.281.230	1.706.542
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	1.085.423	1.415.887
Administrasi kantor	854.149	995.587
Sewa	561.349	582.895
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	493.596	493.596
Asuransi	442.454	477.396
Pajak dan perijinan	141.547	214.130
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	1.040.815	1.084.196
Total	62.604.822	64.678.009

Transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 7.

25. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of selling and general and administrative expenses are as follows:

Selling Expenses
Salaries, allowances and employee benefits
Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Electricity, water and gas
Fixed assets depreciation (Note 11)
Rental
Advertising and promotion
Security and cleaning
Credit card administration
Stores supplies
Repair and maintenance
Others (below Rp1 billion)
Total
General and Administrative Expenses
Salaries, allowances and employee benefits
Professional fees
Security and cleaning
Repair and maintenance
Electricity and water
Business travel
Fixed assets depreciation (Note 11)
Intangible assets amortization (Note 14)
Office administration
Rental
Right-of-use asset depreciation (Note 12)
Insurance
Taxes and licences
Others (below Rp1 billion)
Total

Transactions with related parties are disclosed in Note 7.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA DAN BEBAN
OPERASI LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,	
	2025	2024
<u>Pendapatan Operasi Lainnya</u>		
Pendapatan promosi	4.805.122	4.583.975
Pendapatan sewa	4.969.273	7.337.815
Total	9.774.395	11.921.790
<u>Beban Operasi Lainnya</u>		
Laba (Rugi) pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	19.429	(546.537)
Lain-lain	(22.379)	(12.152)
Total	(2.950)	(558.689)

Other Operating Income
Promotion income
Rental income

Total

Other Operating Expenses
Loss on disposals of fixed
assets - net (Note 11)
Others

Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE EXPENSES

	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,	
	2025	2024
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	6.324.275	8.223.319
Bunga pinjaman	895.834	2.347.916
Total	7.220.109	10.571.235

Interest on lease liabilities (Note 12)
Interest loan

Total

Transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada
Catatan 7.

Transactions with related parties are disclosed in
Note 7.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Yusi dan Rekan yang dituangkan dalam laporannya masing-masing pada tanggal 17 Maret 2025 dan 18 Maret 2024.

28. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account and estimated based on the actuarial calculations using the *projected unit credit* method.

The actuarial calculation for the year ended December 31, 2024 and 2023 are determined based on the valuation report on the same dates from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Yusi dan Rekan, as expressed in their report on March 17, 2025 and March 18, 2024, respectively.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Tingkat pengunduran diri tahunan		
Umur 18 - 44 tahun	6%-10%	6%-10%
Umur 45 - 54 tahun	2%	2%
Tingkat diskonto (per tahun)	6,88%-7,13%	6,37%-7,10%
Tingkat mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)
Usia pensiun (tahun)	58	58

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	50.335.650	43.287.655
Beban yang diakui pada laporan laba rugi	3.433.561	12.672.254
Rugi komprehensif lain	-	4.832.569
Imbalan yang dibayarkan	-	(10.456.828)
Saldo akhir	53.769.211	50.335.650

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja karyawan seperti pada tabel di bawah:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Kenaikan 1%/ Increased 1%	Penurunan 1%/ Decreased 1%
Tingkat diskonto	(3.353.969)	3.778.983
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3.617.818	(3.272.193)

Meskipun analisa di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, angka diatas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

**28. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The significant assumptions used in calculations are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%	Annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri tahunan			Annual employee turn-over rate
Age of 18 - 44 years	6%-10%	6%-10%	Age of 18 - 44 years
Age of 45 - 54 years	2%	2%	Age of 45 - 54 years
Tingkat diskonto (per tahun)	6,88%-7,13%	6,37%-7,10%	Discount rate (per year)
Tingkat mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate
Retirement age (year)	58	58	Retirement age (year)

The movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	50.335.650	43.287.655	Beginning balance
Beban yang diakui pada laporan laba rugi	3.433.561	12.672.254	Expense recognized in the statement profit or loss
Rugi komprehensif lain	-	4.832.569	Other comprehensive loss
Imbalan yang dibayarkan	-	(10.456.828)	Benefits paid
Saldo akhir	53.769.211	50.335.650	Ending balance

As of December 31, 2024, changes to any of the actuarial assumptions, assuming other assumptions are constant, will have an impact on the employee benefit obligations as shown in the table below:

The figures mentioned above show the sensitivity of these assumptions even though the analysis does not consider the distribution of cash flows as planned.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	14.562.284	9.729.715
Pengakuan di periode berjalan	-	4.832.569
Total	14.562.284	14.562.284

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal periode	50.335.650	43.287.655
Dibebankan ke laba rugi		
Biaya jasa kini	3.433.561	6.030.378
Biaya jasa lalu	-	3.982.972
Beban bunga	-	2.658.904
Keuntungan (kerugian) aktuarial		
Dampak perubahan asumsi demografi	-	-
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(1.427.118)
Penyesuaian pengalaman	-	6.259.687
Imbalan yang dibayarkan	-	(10.456.828)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir periode	53.769.211	50.335.650

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dalam 12 bulan mendatang	2.318.194	2.318.194
Antara 1 sampai 2 tahun	8.421.066	8.421.066
Antara 2 sampai 5 tahun	18.027.790	18.027.790
Di atas 5 tahun	403.946.679	403.946.679

Jangka waktu rata-rata dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 14,13 tahun (2023: 14,78 tahun).

**28. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The movements of other comprehensive loss are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	14.562.284	9.729.715	Beginning balance
Pengakuan di periode berjalan	-	4.832.569	Recognized during the period
Total	14.562.284	14.562.284	Total

The reconciliation of the present value of liability for employee benefits are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal periode	50.335.650	43.287.655	Present value of liability for employee benefits at beginning of the period
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Biaya jasa kini	3.433.561	6.030.378	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	3.982.972	Past service cost
Beban bunga	-	2.658.904	Interest expense
Keuntungan (kerugian) aktuarial			Actuarial gain (loss)
Dampak perubahan asumsi demografi	-	-	Changes in demographic assumption
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(1.427.118)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	6.259.687	Experience adjustment
Imbalan yang dibayarkan	-	(10.456.828)	Benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir periode	53.769.211	50.335.650	Present value of liability for employee benefits at the end of the period

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam 12 bulan mendatang	2.318.194	2.318.194	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	8.421.066	8.421.066	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	18.027.790	18.027.790	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	403.946.679	403.946.679	Above 5 years

The average duration of the liability for employee benefits at December 31, 2024 was 14.13 years (2023: 14.78 years).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,	
	2025	2024
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(5.210.962)	(13.129.853)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.488	1.564.488
Laba (rugi) per saham (Rupiah penuh)	(3)	(8)

29. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Details of basic earnings (loss) per share are as follows:

Earnings (loss) for the period attributable to equity holders of the parent entity

Weighted average number of shares outstanding

**Earnings (loss) per share
(Full amount)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 24 bulan sampai dengan 120 bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi toko yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2034.
- Pada tanggal 2 Juni 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Dawa Marketing Inc terkait dengan penggunaan merek dagang "99 Ranch Market" sehubungan dengan kepemilikan dan pengoperasian supermarket di Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Dawa Marketing Inc terkait dengan pemutusan atas perjanjian lisensi atas merek dagang "99 Ranch Market", dimana berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar sebesar US\$150.000 pada saat pelaksanaan perjanjian dan Perusahaan diperbolehkan menggunakan merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan kepemilikan dan pengoperasian supermarket dalam batas wilayah Republik Indonesia.
- Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama merchant dengan PT Global Digital Niaga Tbk ("Blibli"), pihak berelasi, PT Icart Group Indonesia ("HappyFresh") dan PT Grab Teknologi Indonesia ("GrabMart"), yang menyediakan platform dimana Perusahaan dapat menjual produknya.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- The Group entered into several long-term rental agreements for a period of 24 months to 120 months, with third parties and related parties for several store locations that will mature in various period between year 2025 and 2034.
- On June 2, 1997, the Company entered into a license agreement with Dawa Marketing Inc, in relation to the use of trade name "99 Ranch Market" in connection with the ownership and operation of retail food markets in the Republic of Indonesia. Furthermore, on May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Dawa Marketing Inc in relation to the termination of license agreement for the trademark of "99 Ranch Market", in which, based on the agreement, the Company has to pay US\$150,000 upon the execution of the agreement and the Company is permitted to continue to use the trademark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company, for the purpose of the ownership and operation of retail food markets within the territory of the Republic of Indonesia.
- The Company has merchant cooperation agreements with PT Global Digital Niaga Tbk ("Blibli"), related party, PT Icart Group Indonesia ("HappyFresh") and PT Grab Teknologi Indonesia ("GrabMart"), which provides a platform where the Company can sell its products.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki segmen geografis yang dibagi menjadi 2 wilayah geografis: Area Barat (Jakarta dan sekitarnya dan Sumatra) dan Area Timur (Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan dan Maluku). Kedua wilayah geografis ini adalah dimana kegiatan operasi utama usaha Grup berada.

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen geografis dan menentukan alokasi sumber daya.

31. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

As of December 31, 2024 and 2023, the Group have geographical segments that is divided into 2 geographical areas: West Area (Jakarta and surrounding areas and Sumatra) and East Area (East Java, Central Java, Kalimantan and Maluku). These 2 geographical areas are where the activities of the Group's main operating business are located.

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each geographical segment and determine the allocation of resources.

Untuk periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/
For three month period Ended March 31, 2025

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan neto	658.077.418	102.433.184	(7.318.830)	753.191.772	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(490.242.491)	(81.507.265)	7.313.403	(564.436.353)	Cost of revenues
Laba bruto	167.834.927	20.925.919	(5.427)	188.755.419	Gross profit
Beban penjualan				(134.585.678)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(62.604.822)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya				9.774.395	Other operating income
Beban operasi lainnya				(2.950)	Other operating expenses
Rugi usaha				1.336.364	Loss from operations
Beban keuangan				(7.220.109)	Finance expenses
Penghasilan keuangan				273.122	Finance income
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan badan				(5.610.623)	Income before corporate income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan badan - neto				345.678	Corporate income tax benefit - net
Laba periode berjalan				(5.264.945)	Income for the period
Rugi komprehensif lain period berjalan - setelah pajak				-	Other comprehensive loss for the period - net of tax
Total laba komprehensif periode berjalan				(5.264.945)	Total comprehensive income for the period
Pengeluaran barang modal				5.199.331	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud				16.458.968	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

31 Maret 2025/March 31, 2025

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	778.011.300	144.582.423	303.938.995	(25.571.046)	1.200.961.672	Assets
Liabilitas	499.679.599	84.837.736	307.016.116	(7.370.332)	884.163.119	Liabilities

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen geografis dan menentukan alokasi sumber daya. (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment (continued)

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each geographical segment and determine the allocation of resources. (continued)

Untuk periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ For three month period Ended March 31, 2024					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan neto	643.169.504	97.413.316	(6.190.388)	734.392.432	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(482.746.791)	(76.778.022)	6.190.202	(553.334.611)	Cost of revenues
Laba bruto	160.422.713	20.635.294	(186)	181.057.821	Gross profit
Beban penjualan				(131.214.666)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(64.678.009)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya				11.921.790	Other operating income
Beban operasi lainnya				(558.689)	Other operating expenses
Rugi usaha				(3.471.753)	Loss from operations
Beban keuangan				(10.571.235)	Finance expenses
Penghasilan keuangan				247.986	Finance income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi				227.636	Shares in net income of associate
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan badan				(13.567.366)	Income before corporate income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan badan - neto				404.697	Corporate income tax benefit - net
Laba period berjalan				(13.162.669)	Income for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak				-	Other comprehensive loss for the period - net of tax
Total laba komprehensif periode berjalan				(13.162.669)	Total comprehensive income for the period
Pengeluaran barang modal				19.169.461	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud				20.046.324	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

31 Maret 2024/March 31, 2024

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	808.237.512	161.773.760	380.840.080	(24.356.658)	1.326.494.694	Assets
Liabilitas	513.535.516	85.833.192	447.262.877	(6.165.097)	1.040.466.488	Liabilities

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

a. Manajemen modal

Struktur permodalan utama Grup berasal dari modal saham.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal ini dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Grup adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Grup;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor pertumbuhan arus kas dan kinerja Grup;
- Manajemen Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital management

The capital structure of the Group is originally derived from share capital.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

The Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Public Company, effective since August 16, 2007, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in its Annual Shareholders General Meeting.

In managing capital as a going concern, the Group seeks to:

- *Maintain sufficient financial strength in accordance the risk faced, to support new business growth and satisfy the requirements of the regulators and other stakeholders so as to provide confidence to customers and shareholders in the financial strength of the Group;*
- *Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity;*
- *Declare dividends with reference to factors including growth in the Group's cash flows and earnings;*
- *The Group's management periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risks.*

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts by the net equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen modal (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Total pinjaman - neto	35.000.000
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	313.966.146
Rasio pengungkit neto (kali)	0,11

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan suku bunga.

Grup memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Grup seperti deposito dan utang bank jangka pendek. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Grup mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Capital management (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total debt - net	60.000.000	
Equity attributable to equity holders of the parent entity	319.177.108	
Net gearing ratio (times)	0,19	

b. Financial risk management objective and policies

The Group overall financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to market risk (including interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

Market risk

The Group's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in interest rates.

The Group has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Group's investment such as time deposits and short-term bank loan. To manage these risks, the Group diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

Interest rate sensitivity analysis is used to analyse probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables held constantly.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan badan/ <i>Effect on income (loss) before tax corporate income benefit</i>
31 Desember 2024		
Rupiah	+100	593.330
Rupiah	-100	(593.330)
	<i>Rupiah</i>	
31 Desember 2023		
Rupiah	+100	1.192.980
Rupiah	-100	(1.192.980)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Grup terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Grup mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau serta eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada manajemen.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi penyisihan. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan masing-masing *counterparty*.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objective and policies (continued)

Market risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan badan/ <i>Effect on income (loss) before tax corporate income benefit</i>
December 31, 2024	
Rupiah	593.330
Rupiah	(593.330)
December 31, 2023	
Rupiah	1.192.980
Rupiah	(1.192.980)

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are maintained to mitigate the Group's exposure to credit risk:

A Group-wide credit risk policy is maintained which defines what constitutes credit risk for the Group. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the management.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, generally recorded at its carrying amount, which is net of any provisions. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counterparty.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola risiko kredit, Grup bertransaksi antara entitas dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dalam hal piutang secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen secara teratur.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Selain itu, Grup memilih untuk menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka dan memiliki reputasi yang baik.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objective and policies (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk, the Group transacts with counterparty under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparty of strong credit rating to fail to meet its obligations.

Credit risk in respect of receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and which are reviewed by management on a regular basis.

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The Group chooses to place its funds in reputable and have a good reputation.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum Grup pada nilai tercatat tiap jenis aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Neither past due and impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but nor impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
Kas dan setara kas	100.378.387	-	-	-	100.378.387	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	14.681.111	-	533.839	1.069.357	16.284.307	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.702.626	-	-	-	8.702.626	Other receivables third parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	45.323.281	-	-	-	45.323.281	Other non-current assets - refundable deposits
Total	169.085.405	-	533.839	1.069.357	170.688.601	Total

	31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Neither past due and impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but nor impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
Kas dan setara kas	106.107.689	-	-	-	106.107.689	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	19.405.032	593.509	-	475.848	20.474.389	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.255.964	-	-	-	9.255.964	Other receivables third parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	44.836.667	-	-	-	44.836.667	Other non-current assets - refundable deposits
Total	179.605.352	593.509	-	475.848	180.674.709	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Grup terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Grup, persentase minimum dari jumlah kas dan setara kas selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas dan investasi. Grup memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objective and policies (continued)

Liquidity risk

The Group continuously monitors actual cash flows and match the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Group's liquidity policy, a minimum percentage of total cash and cash equivalents are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet investment and obligations. The Group has a strong liquidity position.

The following table shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as March 31, 2025 and December 31, 2024:

31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	
Utang bank	35.000.000	35.000.000	-	-	Bank loans
Utang usaha	442.519.206	442.519.206	-	-	Trade Payables
Biaya yang masih harus dibayar	20.660.925	20.660.925	-	-	Accrued expenses
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	12.015.241	12.015.241	-	-	Short-term employee benefits
Liabilitas sewa	299.202.264	93.709.511	199.805.571	5.687.182	Lease liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya - uang jaminan penyewa	3.989.778	-	3.989.778	-	Other non-current liabilities - refundable tenant deposits
Total	813.387.414	603.904.883	203.795.349	5.687.182	Total
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	
Utang bank	60.000.000	60.000.000	-	-	Bank loans
Utang usaha	384.321.228	384.321.228	-	-	Trade Payables
Biaya yang masih harus dibayar	23.226.592	23.226.592	-	-	Accrued expenses
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	27.459.758	27.459.758	-	-	Short-term employee benefits
Liabilitas sewa	310.451.007	96.717.854	190.716.481	23.016.672	Lease liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya - uang jaminan penyewa	4.004.084	-	4.004.084	-	Other non-current liabilities - refundable tenant deposits
Total	809.462.669	591.725.432	194.720.565	23.016.672	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas sewa sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan imbalan kerja karyawan jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh instrumen keuangan yang dimiliki Grup dicatat mendekati nilai wajar.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pengalihan antar *level* atas pengukuran nilai wajar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Lease liabilities are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all the financial instrument that held by the Group are recorded at the fair value.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

For the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no transfers between each level fair value measurements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar masing-masing sebesar Rp57.365.083 dan Rp65.606.887.

Berikut ini adalah rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangannya:

- Untuk memperbaiki profitabilitas, Grup memutuskan untuk menutup beberapa toko yang terus menerus merugi dan menyumbangkan negatif EBITDA di tahun 2024 dan 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah menutup masing-masing 5 dan 7 toko.
- Dalam usaha memperbaiki produktifitas, manajemen juga melakukan perbaikan dari *merchandise assortment* untuk meningkatkan kenyamanan berbelanja dengan tetap mengutamakan kualitas sebagai identitas Grup.
- Melakukan perbaikan dalam rantai pasokan untuk meningkatkan efisensi dan mengurangi biaya.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Three-Months Period Ended March 31,	
	2025	2024
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa - neto	15.753.340	57.178.538
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	4.658.657	16.582.800
Reklasifikasi uang muka ke aset takberwujud	23.050	566.350

33. MANAGEMENT PLAN

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain its business continuity. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's current liabilities exceeds its current assets amounting to Rp57,365,083 and Rp65,606,887, respectively.

The following is management's plan to improve its financial condition:

- To improve profitability, the Group decided to closed several stores that suffered continuous losses and contribute negative EBITDA in 2024 and 2023. For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group had closed 5 and 7 stores, respectively.
- In order to improve the productivity, management is working to improve merchandise assortment to enhance the customer experience while prioritizing quality as Group identity.
- Improve in supply chain management in order to enhance efficiency and reduce cost.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities are follows:

Addition of right-of-use assets through lease liabilities - net

Reclassification of advance to fixed assets

Reclassification of advance for to intangible assets

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and for
The Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS (lanjutan)**

- b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas, Neto/ Cash Flows, Net	Lain-lain/ Others	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	60.000.000	(25.000.000)	-	35.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	310.451.007	(33.326.359)	22.077.616	299.202.264	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	370.451.007	(58.326.359)	22.077.616	334.202.264	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas, Neto/ Cash Flows, Net	Lain-lain/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	120.000.000	(60.000.000)	-	60.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	318.432.556	(129.644.272)	121.662.723	310.451.007	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	438.432.556	(189.644.272)	121.662.723	370.451.007	Total liabilities from financing activities

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

Pada bulan April 2025, Perusahaan melakukan penarikan utang bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sebesar Rp25.000.000.

Perusahaan

Pemeriksaan Pajak Tahun 2023

Pada tanggal 17 April 2025, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pajak No SKPLB : 00004/406/23/054/25 untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp3.601.617. Jumlah ini sudah dikurangkan dengan SKPKB No. 00003/203/23/054/25 sebesar Rp130.609 dan SKPKB No. 00004/201/23/054/25 sebesar Rp237.041. Sesuai surat ketetapan tersebut diatas, nilai kerugian fiskal tahun 2023 ditetapkan menjadi sebesar Rp114.804.925

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS (continued)**

- b. Change in liabilities arising from financial activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

**35. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE REPORTING
PERIOD**

In April 2025, the Company is withdrawing short-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") amounting to Rp25,000,000.

The Company

Tax Assessment 2023

On April 17, 2025, the Company received Tax Overpayment Decision Letters ("SKPKB") No. 00004/406/23/054/25 for fiscal year 2023 amounting to Rp3,601,617. This amount have to deduct with SKPKB No. 00003/203/23/054/25 amounting to Rp130.609 and SKPKB No. 00004/201/23/054/25 amounting to Rp237,041. In accordance with the decision letters, the fiscal loss for 2023 are set to amounting to Rp 114,804,825